

## Program Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dengan Mengimplementasikan Pancasila Sila Ke-1

Pipih Nurlaela<sup>1</sup>, Reizika Mahadewi Novia<sup>2</sup>, Rifan Aziel Zulfikar<sup>3</sup>, Risqi Wijaya<sup>4</sup>, Salsabila Nur Muhtar<sup>5</sup>, Sinta Nurlaela<sup>6</sup>, Syifa Nurrohmatillah<sup>7</sup>, Vira Nurmala<sup>8</sup>, Dian Herdiana<sup>9</sup>, Bobang Noorisnan Pelita<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[pipihnurlaela87@gmail.com](mailto:pipihnurlaela87@gmail.com), <sup>2</sup>[reizikanovia23@gmail.com](mailto:reizikanovia23@gmail.com), <sup>3</sup>[rifanaziel025@gmail.com](mailto:rifanaziel025@gmail.com), <sup>4</sup>[risqiwijaya871@gmail.com](mailto:risqiwijaya871@gmail.com), <sup>5</sup>[salsabilanm24@gmail.com](mailto:salsabilanm24@gmail.com), <sup>6</sup>[sintanurlaela1102@gmail.com](mailto:sintanurlaela1102@gmail.com), <sup>7</sup>[syifanurohmatillah09@gmail.com](mailto:syifanurohmatillah09@gmail.com), <sup>8</sup>[viranurmala16@gmail.com](mailto:viranurmala16@gmail.com), <sup>9</sup>[dianherdiana@uinsgd.ac.id](mailto:dianherdiana@uinsgd.ac.id), <sup>10</sup>[bobangnoor19@gmail.com](mailto:bobangnoor19@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Salah satu contoh aktualisasi nilai-nilai Pancasila yaitu dengan cara mengimplementasikan Pancasila sila pertama, yaitu dalam kegiatan ini melalui mengajar dan mengamalkan surat-surat pendek pada lingkungan keluarga dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengkaji informasi tentang penerapan nilai-nilai Pancasila melalui program mengajar dan mengamalkan surat-surat pendek pada lingkungan keluarga dan masyarakat yang dilakukan di setiap daerah masing-masing. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pengenalan nilai-nilai sila pertama (2) Memberikan penguatan positif dan diharapkan anak-anak agar bisa berpegang teguh pada Al-Qur'an dan dapat mengamalkan isi dari surat-surat pendek tersebut (3) Pengimplementasian ini dapat membangun pondasi anak generasi bangsa dalam kaitannya dengan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sebagaimana Pancasila sila pertama (4) Pembudayaan nilai dari sila pertama pada lingkungan keluarga dan masyarakat (5) Solusi dalam mengatasi berbagai masalah pengimplementasian Pancasila sila pertama dalam lingkungan keluarga dan masyarakat adalah adanya dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah pada setiap pelaksanaan kegiatan.

**Kata Kunci:** Implementasi, Ketuhanan yang Maha Esa, Pancasila.

**Abstract**—One example of actualizing Pancasila values is by implementing the first Pancasila precepts, namely in this activity through teaching and practicing short letters in the family and community environment. This study aims to explore and examine information about the application of Pancasila values through teaching programs and practicing letters in the family and community environment which is carried out in each respective area. The results of this study are (1) the introduction of the values of the first precepts (2) Provide positive reinforcement and it is hoped that children can hold fast to the Qur'an and can practice the contents of the short letters (3) Implementation of this building the foundation of the nation's generation of children can be found in the first place with the devotion to God Almighty as Pancasila the first precepts (4) Cultivating the values of the first precepts in the family and community environment (5) The solution in overcoming various problems of implementing Pancasila Pancasila in the family and community environment is the existence of support from parents, community, and government in every implementation activity.

**Keywords:** Implementation, Belief in The One and only God, Pancasila.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kebangsaan yang memiliki beragam ras suku maupun agama. Namun, keberagaman ini terintegrasi oleh satu pemikiran yang melandasi setiap kehidupan masyarakat di Indonesia yaitu Pancasila. Pancasila merupakan bagian penting bagi bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan karena Pancasila menjadi satu-satunya landasan paling utama bagi bangsa Indonesia untuk menjalankan kehidupan bernegara. Pancasila berasal dari Bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata (Panca dan Sila). Panca berarti lima dan sila berarti dasar. Pancasila adalah dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila (Abi, 2017; Harefa, 2007).

Dalam kehidupan bernegara, dalam aktualisasi penjabaran nilai-nilai Pancasila ini harus senantiasa dilandasi oleh moral kemanusiaan antara lain dalam kehidupan pemerintahan negara, politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta dalam kehidupan seluruh warga masyarakat berbangsa dan bernegara, serta seluruh aspek penyelenggaranya (Agustriani et al., 2022; Sopyanita et al., 2022).

Sebagai warga negara Indonesia yang memiliki kebebasan dalam menganut suatu keyakinan yang pastinya setiap ajaran keyakinan memiliki esensi kebaikan yang harus diaktualisasikan sebagaimana ideologi kita yaitu Pancasila pada sila pertama, yakni Ketuhanan yang Maha Esa (Kamaruddin, SHI., 2013). Kita mengaktualisasikan nilai sila pertama tersebut dalam kehidupan sehari-hari kita baik dalam bentuk kepribadian diri sendiri maupun dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat.

Kegiatan aktualisasi implementasi nilai Pancasila sila ke satu ini yaitu mengajak anak-anak untuk menghafal dan mengamalkan surat-surat pendek yang ada di dalam Al-Qur'an. Sasaran atau target dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu pada lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar terutama pada anak-anak yang berusia antara 7-10 tahun.

Terdapat manfaat dari kegiatan aktualisasi ini diantaranya untuk membiasakan anak-anak agar berpegang teguh pada Al-Qur'an dan dapat mengamalkan isi da surat-surat Al-Qur'an. Karena jika suatu buku memiliki suatu nilai manfaat dari setiap isinya, maka Al-Qur'an banyak memiliki manfaat dan menjadi tuntunan hidup atau pegangan manusia dalam hidup di dunia. Dan juga membiasakan anak- anak untuk menghafal ayat Al-Qur'an yang dimulai dengan menghafal surat pendek. Kemudian pengaruh pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan anak secara kognitif ialah mempengaruhi daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah anak-anak. Kemudian pengaruh pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan anak secara kognitif ialah mempengaruhi daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah anak-anak.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah dari tanggal 11 November 2021 – 27 November 2021 dilaksanakan di masing-masing daerah sesuai domisilinya yang mana secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pipih Nurlaela, tempat pelaksanaan di Nagrak, Gg.H.Boan, Gunung Putri, Kab.Bogor, Jawa Barat.
2. Rifan Aziel Zulfikar, tempat pelaksanaan di Kost Pondok Moro, Cipadung, Bandung.
3. Reizika Mahadewi Novia, tempat pelaksanaan di TPQ Al Mukarromah Gg. Karamat 2 Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.
4. Salsabila Nur Muhtar, tempat pelaksanaan di Kp.Maleber, Ds.Ciherang, Kec.Pacet, Kab. Cianjur dan Lingkungan keluarga dekat.
5. Sinta Nurlaela, tempat pelaksanaan di Masjidnur fatmah arafah, Jl.Cangkuang Rt.01/Rw.05, Ds.Biru.
6. Syifa Nurrohmatillah, tempat pelaksanaan di Masjid Raudhatul Muta'alimin Ds.Cibulan Rt.03/Rw.04 Kec.Cidahu Kab.Kuningan.
7. Vira Nurmala, tempat pelaksanaan di Perumahan Griya Jatinangor 1, Jl. Seroja 2 A25 No.10, Ds.Sukarapih, Kec.Sukasari, Sumedang

### **Pelaksanaan Kegiatan:**

Kegiatan ini dilaksanakan di tempat yang berbeda-beda, dalam kegiatan pelaksanaannya diawali dengan mengunjungi masjid, madrasah, TPQ di tempat daerahnya masing-masing. Kemudian mengajarkan anak-anak atau remaja untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an dan Juz Amma.

### **Prosedur Kerja:**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajarkan surat-surat pendek yang ada pada Juz Amma atau Al-Qur'an, seperti membaca surat Al-Fatihah, An-Nasr, Al-Lahab, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas. Yang bertujuan untuk mengingatkan manusia agar berpegang teguh pada Al-Qur'an dan

dapat mengamalkan isi dari surat-surat pendek tersebut di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar, dan membiasakan anak-anak untuk bisa menghafal ayat Al-Qur'an yang dimulai dengan menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an dan Juz Amma.

### **3. HASIL**

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia secara utuh telah diterima sebagai landasan dalam haluan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai bangsa negara Republik Indonesia yang memegang teguh Pancasila sebagai ideologi bangsa tentu saja kita harus bisa mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dengan baik dan bertanggung jawab. Jika dilihat dari salah satu sudut pandang, bisa dibayangkan susah dan berat tanggung jawabnya untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Akan tetapi apabila kita melihat sudut pandang lain, dengan melihat maka Pancasila yang sesungguhnya tentu saja itu hal yang sudah sewajarnya kita lakukan. Ada berbagai hal mudah yang kita bisa lakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Contohnya, mengambil Sila pertama yaitu "Ketuhanan yang maha esa" yang bisa dilihat maknanya adalah Kepercayaan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kerukunan hidup beragama. Bisa kita ambil contoh sederhana untuk mengimplementasikannya, yaitu dengan mempelajari dan mengamalkan ayat Al-Qur'an yang dianggap sebagai pedoman umat Islam, mengapa itu bisa dikatakan sebagai contoh? Karena dengan kita mempelajari ayat Al-Qur'an berarti kita mempercayai adanya ketuhanan yang maha esa, dan dengan kita mengamalkannya itu bisa membuat orang lain sadar dan membuka pikirannya untuk sama sama mengimplementasikan nilai Pancasila, dengan adanya kerukunan hidup beragama ini bisa membuktikan bahwa hal sederhana bisa dilakukan untuk mengimplementasikan nilai Pancasila ini.

Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila terdiri dari lima nilai dasar, yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Makna yang terkandung dalam sila pertama meliputi kepercayaan, ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kerukunan hidup beragama, dan kebebasan untuk memeluk agama. Nilai yang terkandung dalam sila kedua meliputi kemanusiaan, pengakuan terhadap martabat manusia, dan perlakuan yang adil terhadap sesama manusia. Kemudian, pada sila ketiga tentang persatuan bangsa, meliputi : nilai persatuan dan pengakuan terhadap perbedaan yang ada. Kemudian nilai yang terdapat dalam sila keempat, yaitu: kedaulatan, musyawarah. Selanjutnya, sila kelima mengandung nilai keadilan sosial yang dapat dimaknai dengan upaya mengembangkan diri agar sesuai butir-butir Pancasila, kekeluargaan, cinta akan kemajuan dan pembangunan.

Nilai-nilai yang di aktualisasikan yaitu nilai sila pertama, yaitu: nilai religius atau ketuhanan. Mengingatkan manusia agar berpegang teguh pada Al-Qur'an agar dan dapat mengamalkan isi dari surat-surat tersebut di lingkungan masyarakat. Jika suatu buku memiliki suatu nilai manfaat dari setiap isinya, maka Al-Qur'an banyak memiliki manfaat dan menjadi tuntunan hidup atau pedoman manusia pada semasa hidupnya. Dan juga membiasakan anak-anak untuk menghafal ayat Al-Qur'an yang dimulai dengan menghafal surat pendek. Kemudian pengaruh pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan anak secara kognitif ialah mempengaruhi daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah anak-anak. Kemudian pengaruh pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan anak secara kognitif ialah mempengaruhi daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah anak-anak. Jika ditinjau secara efektif pendidikan Al-Qur'an akan berpengaruh terhadap kondisi moralnya, sehingga anak akan mampu berorientasi sebagaimana seseorang harus bersikap, dan anak akan terbiasa berperilaku sosial yang baik. (Sari, Samsuri, & wahidin, 2019)



**Gambar 1. Memperdengarkan bacaan Al-Qur'an lebih dari satu kali**

Sila pertama Pancasila mengandung nilai Ketuhanan, di dalamnya memberikan tugas untuk mengenalkan dan mengajarkan anak tentang agama. Berdasarkan gambar diatas, pengajar memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak-anak lebih dari satu kali. Kemudian, anak-anak diminta membaca ayat-ayat pada surat tersebut sepenggal-penggal secara bersama-sama lebih dari satu kali. Dari hasil yang mereka dapat ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an adalah mereka mampu memahami dan menirukan secara cepat dan sangat mudah menirukan dengan cepat dan kesempatan ini bisa dipakai untuk memudahkan dalam pembelajaran belajar mengaji sesuai dari dasar. Mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak dapat membantu perkembangan dalam berpikirnya dalam mempelajari Al-Qur'an, apabila kegiatan ini dilakukan terus menerus akan menambah pengetahuan pada anak tentang Al-Qur'an, dengan cara menghafal, menulis dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an. (S, 2009)



**Gambar 2. Metode Tasmi' dan Muraja'ah**



Ketuhanan yang Maha Esa memiliki makna bahwa bangsa Indonesia mempunyai kebebasan untuk menganut agama dan menjalankan ibadah yang sesuai dengan ajaran agamanya, mewujudkan kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang antar sesama manusia Indonesia, antar bangsa, maupun dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Pada aktualisasi ini, sesuai dengan apa yang terdapat pada sila pertama Pancasila. Mereka sedang menerapkan metode Tasmî' dan Muraja'ah, keduanya efektif digunakan bagi para penghafal Al-Qur'an. Metode Tasmî' (Semaan) untuk memperbaiki hafalan karena disemak temannya sehingga mengetahui kesalahannya. (Asy-Syaamil, 2018). Sedangkan metode Muraja'ah untuk memperlancar hafalan dan mempertajam hafalan baik yang lama maupun hafalan yang baru (Octri, 2021). Sangat penting untuk mengecek kembali kualitas bacaan yang kita miliki sebelum memulai cara menghafal Al-Qur'an. Dengan memberikan waktu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, selain hafalan menjadi lebih sempurna juga pahala yang didapatkan semakin berlipat. Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya penghafal Al-Qur'an mencerminkan bahwa orang berilmu. (Humam, 2018)



**Gambar 3. Mengajarkan anak-anak membaca surat surat pendek**

Nilai Pancasila merupakan nilai yang mendasar dari Pancasila. Untuk itu, nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan pada anak terutama pada sejak usia dini. Hal ini disebabkan karena pada usia dini pada dasarnya masih lunak dan mudah dibimbing daripada anak yang sudah remaja. Kepribadian anak usia dini masih labil. Mereka sering meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa maupun orang yang sudah tua. Berdasarkan gambar diatas, mengajarkan anak-anak membaca surat-surat pendek. Dimulai dari Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, dan yang terakhir An-Nashr. Mengamalkan Al-Qur'an adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim di dunia. Karena, di dalamnya terdapat penjelasan mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang bagi umat Islam. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak adalah lambang Islam. Ini bertujuan untuk meresapkan iman dan meneguhkan akhlak melalui ayat-ayat sucinya dalam hati yang masih kosong dan bersih. (S, 2009)



**Gambar 4. Memberikan penjelasan dan motivasi pada anak-anak mengenai Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk menjaga sepenuh jiwa dan raga amalan dalam Al-Qur'an. Menghafal dan membaca Al-Qur'an adalah bagian penting dari kehidupan seorang muslim dan Muslimah. Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam. Di dalamnya terkandung berbagai ilmu pengetahuan untuk manusia. Untuk itu, membacanya termasuk suatu kebaikan bahkan kewajiban. Berdasarkan gambar diatas, anak-anak dikenalkan kepada Al-Qur'an, Memberikan penjelasan pada anak-anak atas nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan yang dihafalkannya, dan memberikan motivasi agar anak mempunyai semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kemudian, diharapkan tumbuh kepercayaan terhadap Allah SWT sebagai tuhan-Nya dan Al-Qur'an adalah firman-Nya (Pentingnya Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Anak-anak, 2018). Keyakinan yang tertanam sejak kecil akan terpatri hingga remaja dan masa dewasanya serta meneguhkan akidah. (Humam, 2018)

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal masing-masing, karena pandemi COVID-19 sedang melanda Indonesia dan hampir seluruh Negara pun dalam kondisi ini. Aktualisasi Pancasila pada sila ke-1 ini diawali dengan mendatangi madrasah disekitar tempat tinggal ataupun mendatangkan beberapa anak-anak usia dini ke tempat kegiatan seperti rumah. Di awali dengan membaca surat Al-fatihah bersama. Sebagaimana kita tahu, membaca surat Al-fatihah sebelum memulai kegiatan termasuk belajar, maka Allah akan melancarkan niat baik kita dan mendapat kemudahan dalam mencapai tujuan serta terhindar dari gangguan atau marabahaya. Setiap anak membaca surat-surat pendek pada juz ama yang telah disediakan. Lalu, membaca surat-surat pendek tersebut secara bersamaan. Setiap anak diberikan kesempatan untuk membaca sendiri surat pendek tersebut tanpa melihat juz amma dihadapan teman-temannya.

Aktualisasi Pancasila pada sila ke-1 ini memberikan pengalaman dan pembelajaran baru bagi para mahasiswa juga anak-anak usia dini yang menjadi sasaran pada program aktualisasi ini. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadikan kita lebih dekat dengan masyarakat sekitar dan dapat melatih kemampuan diri dalam berkomunikasi terutama dengan anak-anak usia dini yang pastinya memiliki gaya komunikasi berbeda dengan orang dewasa. Mengajarkan mahasiswa agar senantiasa sabar dan tenang dalam menghadapi berbagai kondisi yang pada kegiatan ini mahasiswa harus menghadapi berbagai karakter anak-anak didiknya, juga menjadi tempat bagi kita untuk mengingat kembali hafalan surat-surat pendek pada Al-quran. Selain itu, bagi anak-anak usia dini kegiatan ini bisa menjadi ajang bagi mereka untuk menambah hafalan surat pendek dan mengulang hafalan agar

senantiasa melekat di ingatan. Melatih kemampuan membaca ayat-ayat al-Quran pada anak-anak dan melatih rasa percaya diri pada anak dengan memaparkan hafalannya di hadapan teman-temannya.

Anak-anak usia dini yang menjadi sasaran pada kegiatan ini antusias dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini. Meskipun pada awalnya sulit untuk mencari sasaran kegiatan tersebut. Anak-anak usia dini, yang masih senang bermain tentunya tidak ingin waktu bermainnya terganggu apalagi kami hanya mahasiswa bukan guru mengaji yang biasa mengajari mereka untuk mengaji. Dalam kondisi seperti itu, kemampuan kami dalam berkomunikasi untuk pendekatan/melobi apalagi pada anak-anak usia dini diuji. Namun, kegiatan ini pada akhirnya berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar.

#### 4. KESIMPULAN

Sila pertama mengandung nilai yang dapat dimaknai dengan upaya mengembangkan diri agar sesuai butir-butir Pancasila, jika suatu buku memiliki suatu nilai manfaat dari setiap isinya, maka Al-Qur'an banyak memiliki manfaat dan menjadi tuntunan hidup atau pedoman manusia pada semasa hidupnya dan juga membiasakan anak-anak untuk menghafal ayat Al-Qur'an yang dimulai dengan menghafal surat pendek. Kemudian pengaruh pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan anak secara kognitif ialah mempengaruhi daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah anak-anak. Jika ditinjau secara efektif pendidikan Al-Qur'an akan berpengaruh terhadap kondisi moralnya, sehingga anak akan mampu berorientasi sebagaimana seseorang harus bersikap dan anak akan terbiasa berperilaku sosial yang baik.

Kegiatan aktualisasi Pancasila sila ke-1 ini dapat berjalan lancar sesuai rencana, antusias dari sasaran kegiatan ini menjadi indikator keberhasilan dari aktualisasi ini. Dengan adanya kegiatan ini, kami menjadi lebih dekat dengan masyarakat sekitar, mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru baik bagi mahasiswa maupun bagi anak-anak usia dini. Selain itu juga kegiatan ini menjadi tempat untuk memperkenalkan nilai Pancasila terutama sila ke-1 pada anak usia dini juga memberikan pengaruh positif pada anak-anak usia dini.

#### REFERENCES

- Abi, A. R. (2017). Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 85–90.
- Agustriani, L., Verdha, L., Fajar, M., Inshi, M., Farihin, M., Salman, M., ... Herdiana, D. (2022). Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Permainan Kerjasama Tim kepada Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 150–158.
- Harefa, A. (2007). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Filsafat Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Retrieved February 22, 2022, from <https://media.neliti.com/media/publications/195804-ID-implementasi-pancasila-sebagai-dasar-fil.pdf>
- Kamaruddin, SHI., M. S. (2013). Dimensi Sila “Ketuhanan Yang Maha Esa” Dalam Perspektif HAM Islam. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, Vol 3(1), 163–178.
- Sopyanita, F. P., Fauziah, G., Meilani, F. A., Zakaria, F., Hasna, R., Berliana, Je., & Herdiana, D. (2022). Kegiatan Sosialisasi Anti Rasisme Melalui Pengenalan Nilai-nilai Pancasila Kepada Anak-anak. *Locus Abdimas*, 1(1), 168–177. *Pentingnya Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Anak-anak*. (2018, Maret 27). Retrieved from Taman Pendidikan Alquran (TPA) AN-NAHL BSD CITY: <https://tpa-annahlsdcity.sch.id/pentingnya-mengajarkan-al-quran-kepada-anak-anak/>
- Pancasila (ideologi politik resmi Indonesia)*. (2021, Desember). Retrieved Desember 13, 2021, from Wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pancasila>
- Asy-Syaamil. (2018, April 1). *27 Manfaat Menghafal Al-Qur'an bagi Kecerdasan dan Kesehatan*. Retrieved from Asy-Syaamil.com: <http://asy-syaamil.com/27-manfaat-menghafal-al-quran-bagi-kecerdasan-dan-kesehatan/>
- Humam. (2018, Maret 1). *Dasar dan Tujuan Pembelajaran Al-Quran*. Retrieved from Wawasan Pengajaran: <https://wawasanpengajaranblogspot.com/2018/03/dasar-dan-tujuan-pembelajaran-al-quran.html?m=1>
- Octri, S. A. (2021, Juni 23). *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Surah Al-Quran*. Retrieved from OASE.id: <https://m.oase.id/read/6WOXyR-cara-mudah-dan-cepat-menghafal-surah-al-quran>

S, Y. C. (2009). Menanamkan Nilai Pancasila Pada Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal menanamkan nilai pancasila*, 9, 107-116.

Sari, R., Samsuri, & wahidin. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Contoh Nyata Ketahanan Ideologi. *Ketahanan Nasional*, 26, 182-203.